

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta Jl. Penembahan Senopati No. 4 Palbapang, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara mendalam dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara mendalam, dengan kepala departemen farmasi dan logistikfarmasi serta koordinator logistik farmasi. Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti sendiri dan dengan bantuan alat perekam.

b. Observasi

Merupakan pengamatan (observasi) secara langsung proses pengendalian persediaan obat di seksi logistik pembekalan kesehatan Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta. Dengan hasil data yang di dapatkan yaitu konsep pemindahan obat dan penataan obat dari gudang logistik obat menuju ke apotek rumah sakit.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah dokumen yang terdiri dari daftar obat yang terdapat di gudang logistik perbekalan kesehatan, daftar harga satuan obat, dan data jumlah pemakaian obat. Selain itu, juga dilakukan studi kepustakaan melalui buku, jurnal, atau referensi lain yang berkaitan dengan pengendalian persediaan berdasarkan metode analisis ABC.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2008).

1. Teknik Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak staf rumah sakit, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan obat Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

D. Istilah-istilah Yang Digunakan Pada Penelitian Ini

Istilah-istilah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian

Sistem pengendalian adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi,

merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2007). Cara mendapatkan data dalam penelitian ini dengan wawancara dengan kepala pergudangan dan kepala IFRS rumah sakit paru Respira Yogyakarta. Hasil yang di dapatkan yaitu proses pengendalian obat oleh unit logistik.

2. Harga Obat

Harga obat adalah harga jual termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Pendagang Besar Farmasi (PBF) kepada apotek, toko obat dan instalasi farmasi rumah sakit atau klinik (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2015). Cara mendapatkan dokumen daftar obat dari unit pergudangan di rumah sakit paru Respira Yogyakarta. Hasil yang di dapatkan yaitu berupa daftar obat-obatan yang terdiri dari nama obat dan harga obat.

3. Dokter Yang Dilibatkan Dalam Penelitian

Dokter yang dilibatkan dalam pengisian kuisisioner dalam penelitian yaitu dokter spesialis yang bekerja di rumah sakit paru Respira Yogyakarta. Cara mendapatkan data yaitu dengan pengolahan data dari kepala pergudangan. Hasil yang di dapatkan yaitu 8 dokter spesialis yang bekerja di rumah sakit paru Respira Yogyakarta.

4. Analisis ABC Nilai Pakai

Analisis ABC nilai pakai adalah metode yang digunakan untuk menganalisis jumlah pemakaian obat-obatan. Cara mendapatkan data yaitu

dengan menelaah data pemakaian obat, kemudian mengurutkan nilai pemakaian terkecil hingga terbesar kemudian dibuat kumulatif pemakaiannya (Reddy, 2008). Hasil dari penelitian yaitu kelompok A, B, dan C berdasarkan presentase jumlah pemakaian dari keseluruhan pemakaian obat. Pengelompokan A, B, dan C berdasarkan kriteria yaitu kelompok A sebesar 75%, kelompok B sebesar 15%, dan kelompok C sebesar 10%.

5. Analisis ABC Nilai Investasi

Analisis ABC nilai investasi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis nilai investasi suatu obat. Cara mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu menghitung jumlah pemakaian per tahun setiap satuan unit barang dengan dikalikan harga satuan barang tersebut, kemudian mengurutkan nilai investasi dari yang terbesar hingga terkecil kemudian dibuat presentase dan kumulatifnya (Reddy, 2008). Hasil dari penelitian ini yaitu kelompok obat A, B, dan C berdasarkan kumulatif nilai investasi total. Pengelompokan obat berdasarkan kriterianya yaitu kelompok A sebesar 75%, kelompok B 5%, dan kelompok C 10%.

6. Analisis ABC Indeks Kritis

Analisis ABC Indeks Kritis adalah metode yang digunakan untuk mengelompokkan obat-obatan berdasarkan nilai pakai, nilai investasi dan nilai kritisnya. Cara mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu melihat hasil analisis ABC nilai pakai dan analisis ABC nilai investasi. Kemudian mengajukan kuisioner kepada para dokter yang berada di rumah sakit paru

Respira untuk memberi nilai kritis pada obat-obatan. Setelah itu mengurutkan data dari indeks kritis terbesar hingga terkecil. Hasil dari penelitian ini yaitu kelompok A, B, dan C indeks kritis berdasarkan nilai indeks kritisnya. Penggabungan dari nilai investasi, nilai pemakaian, dan nilai kritis dengan rumus yaitu jumlah pemakaian + nilai investasi + 2 x nilai kritis. Kemudian pengelompokan obat menjadi kelompok A dengan NIK sebesar 9,5 – 2, kelompok B dengan NIK sebesar 6,5 – 9,4, dan kelompok C dengan NIK sebesar 4 – 6,4 (Calhoun dan Campbell, 1985).